



**STRATEGI GURU BIMBINGAN  
KONSELING DALAM MENCEGAH  
PENYALAHGUNAAN NARKOBA  
DI SMKN 1 KARANGDADAP**



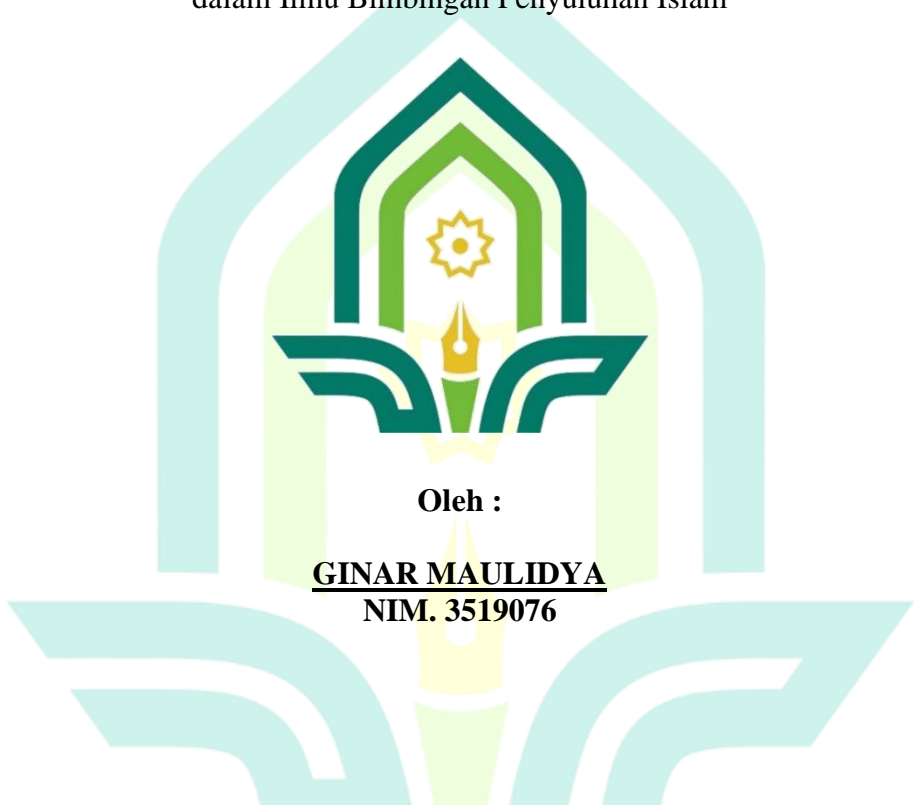
**GINAR MAULIDYA  
NIM. 3519076**

**2024**

**STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING  
DALAM MENCEGAH PENYALAHGUNAAN  
NARKOBA DI SMKN 1 KARANGDADAP**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**GINAR MAULIDYA**  
**NIM. 3519076**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H.ABDURRAHMAN WAHIDPEKALONGAN  
TAHUN 2024**

**STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING  
DALAM MENCEGAH PENYALAHGUNAAN  
NARKOBA DI SMKN 1 KARANGDADAP**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**GINAR MAULIDYA**  
**NIM. 3519076**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H.ABDURRAHMAN WAHIDPEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ginar Maulidya

NIM : 3519076

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENCEGAH PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMKN 1 KARANGDADAP”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 8 Juli 2024

Yang Menyatakan,



**Ginar Maulidya**

**NIM: 3519076**

## NOTA PEMBIMBING

**Cintami Farmawati, M.Psi**

Desa Purwosari Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ginar Maulidya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Ginar Maulidya

Nim : 3519076

Judul Skripsi : Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Di SM I Karagdadap

Demikian ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk dihunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.wb*

Pekalongan, 8 Juni 2024  
Pembimbing,



Cintami Farmawati, M.Psi  
NIP. 198608152019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **GINAR MAULIDYA**

NIM : **3519076**

Judul Skripsi : **STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM  
MENCEGAH PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI  
SMK N 1 KARANGDADAP**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd**  
NIP. 198512222015032003

Penguji II

**Dr. Ani, M.Pd.I**  
NIP. 198503072015032007

Pekalongan, 29 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-

Huruf	Nama	Huruf	Keterangan
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	,	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

## B. Konsonan Rangkap

Konsonanrangkap, termasuk *dasyaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

## C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*,



dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

#### **D. Vokal Pendek**

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### **E. Vokal Panjang**

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### **F. Vokal Rangkap**

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāw matid ditulis *au*

#### **G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')**

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

#### **H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila

diikuti huruf syamsiyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

#### **I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### **J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Dituliskan menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikhal-Islām* atau *Syakhul-Islām*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Terimakasih untuk kedua orang tua saya, Bapak Wachidun dan Ibu Khusnul Adib. Saya bertrimakasih setinggi-tingginya kepada ibu dan bapak tersayang atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak terhingga, selalu diberikan setiap detik nafas ini. Terimakasih atas rasa tulus, pengorbanan, kerja keras, dan waktu yang diberikan. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan memudahkan jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Terimakasih untuk adik-adik saya, Naszatul Ikrimah, Muhammad Hasit Firdaus, Muhammad KhairulAmmar yang selalu memberi kasihsayang dan dukungan kepada saya
3. Terimakasih untuk orang tersayang saya Muhammad Fatkhuroby Arorico Maulana dan sahabat terbaik saya Sarah Aulia Rahma yang selalu memberi doa, memberi dukungan, selalu memberi semangat untuk saya, agar bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Terimakasih untuk Ibu Cintami Farmawati, M.Psi selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.
6. Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid.

## **MOTTO**

“Narkoba Tidak Hanya Merusak Dirimu Tetapi Juga Duniamu”

**-SAKIKHIRIZDHA-**



## ABSTRAK

**Ginar Maulidya. 2024. Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Di SMKN 1 Karangdadap. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Cintami Farmawati, M.Psi**

KataKunci:Strategi,Bimbingan Konseling,Narkoba

Bimbingan konseling memiliki peran sentral dalam membantu individu mengatasi berbagai tantangan dan mengembangkan potensi. Penyalahgunaan narkoba akhir-akhir ini dirasakan semakin meningkat, kebanyakan pelaku penyalahgunaan narkoba adalah remaja. Guru bimbingan konseling memiliki strategi-strategi dalam mencegah penyalahgunaan narkoba yang berpotensi masuk ke lingkungan sekolah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMKN 1 Karangdadap? bagaimana strategi guru Bimbingan Konseling dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di SMKN 1 Karangdadap?. Tujuan penelitian untuk mengetahui pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMKN 1 Karangdadap dan strategi guru Bimbingan Konseling dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di SMKN 1 Karangdadap. Kegunaan dari penelitian ini menjadi bahan pengetahuan dan keilmuan dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dengan pendekatan metode psikologis. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, analisis Miles dan Huberman, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMKN 1 Karangdadap. Terdapat beberapa jenis pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh guru BK di SMKN 1 Karangdadap, yaitu pencegahan primer dan pencegahan sekunder. Strategi guru BK dalam mencegah penyalahgunaan narkoba

di SMKN 1 Karangdadap meliputi bimbingan klasikal dan berkolaborasi dengan BNN Batang dan Polres Kabupaten Pekalongan.



## KATAPENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayahNya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Di SMKN 1 Karangdadap”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa’at dihari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihaklain. Oleh karenaitu, padakesempatanini penulismenyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam’ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam sekaligus selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkanwaktudantenaga,sertamemberikanarahan,semangat,motivasi, dan masukan dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.
6. Kepada Bapak Moch Hakam Asad. S.Pd yang telah meluangkan waktu untuk wawancara dan memberikan kesempatan melihat dan mengikuti langsung kegiatan bimbingan agama guna melengkapi data-data pada skripsi ini.
7. Kepada siswa yang telah meluangkan waktu untuk wawancara.
8. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan

dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 8  
Juli 2024



**Ginar Maulidya**  
**NIM: 3519076**

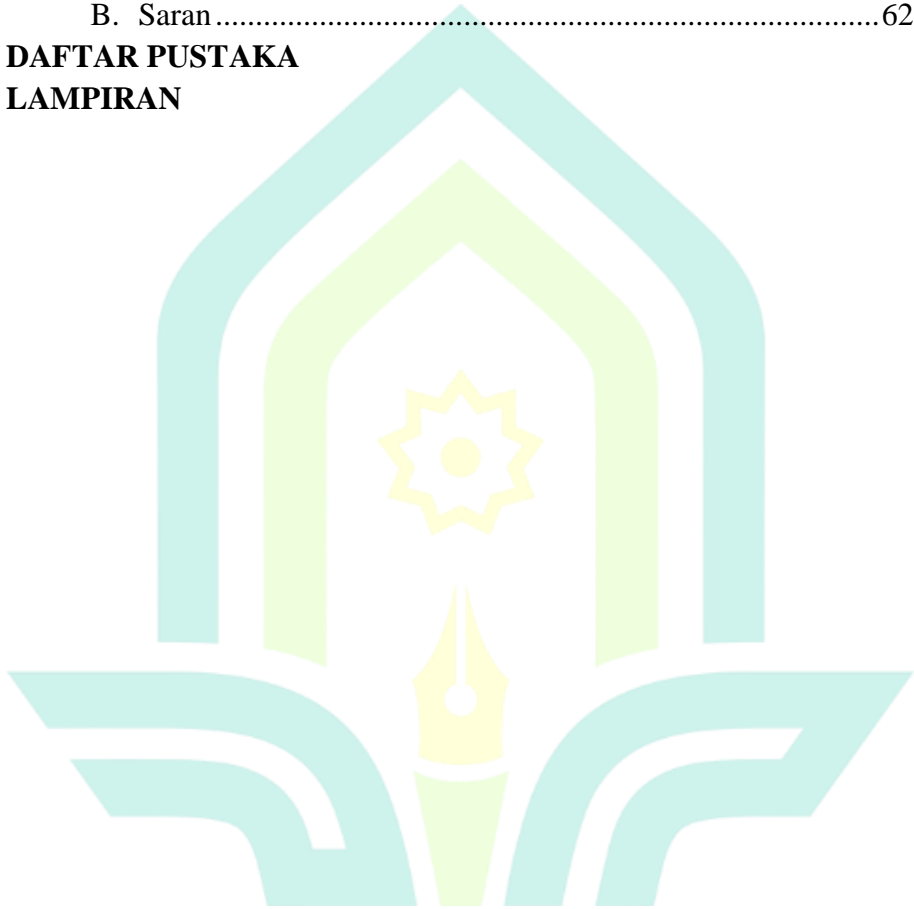


## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masaalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Penulisan.....	24
<b>BAB II STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA</b> .....	<b>26</b>
A. Strategi Guru Bimbingan Konseling .....	26
B. Penyalahgunaan Narkoba.....	40
<b>BAB III STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENCEGAH PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMKN 1 KARANGDADAP</b> .....	<b>45</b>
A. Gambaran Umum SMKN 1 Karangdadap .....	45
B. Jenis Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMKN 1 Karangdadap.....	47
C. Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMKN 1 Karangdadap.....	49
<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENCEGAH PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMKN 1 KARANGDADAP</b> .....	<b>55</b>



A. Analisis Jenis Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di SMKN 1 Karangdadap .....	55
B. Analisis Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di SMKN 1 Karangdadap.....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir .....	19
-----------------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan dan konseling memiliki peran sentral dalam membantu individu mengatasi berbagai tantangan dan mengembangkan potensi penuh mereka. Dalam konteks pendidikan dan perkembangan pribadi, bimbingan dan konseling memainkan peran krusial dalam memberikan dukungan, panduan, dan pemahaman bagi individu, termasuk dalam mencegah serta menangani permasalahan seperti penyalahgunaan narkoba. perkembangan pribadi, sosial, dan emosional individu memerlukan bimbingan yang berfokus pada pemahaman diri, keterampilan interpersonal, dan cara mengelola tekanan hidup.<sup>1</sup>

Bimbingan dan konseling dalam pandangan islam merupakan usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu persoalan yang terjadi dalam seseorang dengan berdasarakan norma-norma keislama<sup>2</sup>. Sedangkan bimbingan konseling adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang yang mengalami masalah, sehingga masalah yang dimiliki oleh orang tersebut terentaskan dengan bantuan layanan tersebut.<sup>3</sup> Bimbingan konseling islam dan bimbingan konseling pada dasarnya masih ada keterkaitan.

Tantangan kesehatan mental, stres, dan tekanan hidup dapat menjadi faktor pemicu dalam penyalahgunaan narkoba. Melalui layanan bimbingan dan konseling, individu dapat mendapatkan dukungan psikologis untuk mengatasi masalah ini, membangun ketangguhan mental, dan menghindari resor ke substansi yang merugikan. Dalam mencegah penyalahgunaan narkoba, bimbingan dan konseling dapat memberikan edukasi yang relevan,

---

<sup>1</sup>Suhertina dan Darni, *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba*, (Riau, Jurnal Educational Guidance and Counseling Development, Vol.2 No.1 Tahun 2019), hlm.9

<sup>2</sup>Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakaeta: Rajawali Pers, 2009), h.16

<sup>3</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1999) hlm 100

mengidentifikasi faktor risiko, dan membantu individu membangun keterampilan pengambilan keputusan yang baik. Selain itu, bimbingan dan konseling juga mendukung individu dalam mengatasi tekanan lingkungan yang mungkin memperkuat perilaku berisiko.

Penyalahgunaan narkoba dirasakan semakin meningkat. Dapat kita amati dari pemeritaan-pemberitaan baik dimedia cetak maupun elektronika yang hampir setiap hari memberitakan tentang penangkapan para pelaku penyalahgunaan narkoba oleh aparat keamanan. Pernah terjadi di Kecamatan Karangdadap tepatnya di Desa Logandeng. Anggota Satuan Narkoba Polres Kabupaten Pekalongan menangkap pengedar narkoba jenis sabu-sabu. Dari tangan tersangka diamankan sejumlah barang bukti diantaranya 6 paket sabu.<sup>4</sup> Penyalahgunaan narkoba ini telah mencapai situasi yang mengkhawatirkan, sehingga menjadi masalah Nasional maupun Internasional yang mendesak. Indonesia saat ini bukan hanya merupakan daerah transit tetapi sudah menjadi daerah pemasaran. Hal ini sangat memprihatinkan sekali karena korban penyalahgunaan narkoba di Indonesia akhir-akhir ini cenderung meningkat dan mencakup tidak hanya terbatas pada kelompok masyarakat yang mampu tetapi juga telah merambah ke kalangan masyarakat yang kurang mampu, baik di kota maupun pedesaan. Kasus-kasus narkoba ini sangat mengejutkan karena korbannya sebagian besar generasi muda yang masih sangat produktif sehingga ancaman rusaknya generasi penerus bangsa ada didepan mata.<sup>5</sup>

Penyalahgunaan narkoba oleh remaja tidak diragukan lagi, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Dadang Hawari dalam artikel Suhertina dan Darni bahwa pada umumnya penyalahgunaan

---

<sup>4</sup>Radar Pekalongan, *Q-Soet Ditangkap Edarkan Sabu 6 Paket*, 11 Desember 2020, <https://radarpekalongan.disway.id/read/12753/q-soet-ditangkap-edarkan-sabu-6-paket> diakses pada tanggal 15 Oktober 2023 pukul 11.00

<sup>5</sup>Ajeng Ritzki, *Duh, Tiga Anak Dimakamkan Karena Konsumsi Narkoba*, 19 September 2013, <http://www.republika.co.id/berita/nasional/jawa-tengah-diy-nasional/13/09/19/mtdshi-duh-tiga-anak-diamankan-karena-konsumsi-narkoba> diakses pada tanggal 15 Oktober 2023 pukul 12.09

narkoba dimulai pada usia remaja (13-17 th). Penyalahgunaan narkoba di Indonesia kurang lebih 50% dilakukan oleh remaja. Narkoba dapat mempengaruhi sistem syaraf yang menimbulkan berbagai perasaan seperti peningkatan gairah, keberanian, rasa senang sehingga bisa melupakan segala kesulitan. bila pemakai dengan dosis yang tinggi dan dalam angka waktu yang lama dapat menyebabkan pemakai berhalusinasi dan berperilaku aneh. Jika over dosis dapat menyebabkan keracunan dan kematian.<sup>6</sup>

Mengingat efek negatif yang ditimbulkan karena penyalahgunaan narkoba, membuat kebanyakan orang yang peduli dengan perkembangan peserta didik dan masa depan generasi muda, menyatakan keprihatinannya terhadap penyalahgunaan narkoba oleh para remaja, justru di saat mereka dalam usia produktif, yang sekaligus sumber daya yang merupakan aset pembangunan bangsa dan negara di kemudian hari. Generasi muda adalah asset bangsa yang sangat berharga karena mau atau tidak mau, suka atau tidak suka, sadar atau tidak sadar secara alamiah merupakan pewaris dan penentu masa depan bangsa, tetapi pada waktu yang bersamaan merupakan kelompok yang paling rentan terhadap penyalahgunaan narkoba.<sup>7</sup>

Faktor yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan narkoba diantaranya faktor kepribadian, kecemasan dan depresi, faktor keluarga, faktor kelompok teman sebaya (*peer group*), faktor ketersediaan narkoba, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Seseorang dapat menjadi pecandu karena disebabkan oleh beberapa faktor sekaligus atau secara bersamaan. Karena ada juga faktor yang muncul secara beruntun akibat dari satu faktor tertentu. Lingkungan juga sebagai faktor penting dalam mempengaruhi tindak penyalahgunaan narkoba. Lingkungan yang paling dekat adalah lingkungan keluarga dan tempat tinggal atau teman. Teman satu lingkungan tempat tinggal dan teman juga

---

<sup>6</sup> Suhertina dan Darni, *Perang Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba*, (Riau: Educational Guidance and Counseling Development Journal Vol.2 No.1, Tahun 2019), hlm.9

<sup>7</sup>Suhertina dan Darni., hlm.10

mempunyai pengaruh yang dapat mendorong atau mencetuskan penyalahgunaan narkoba pada diri seseorang.<sup>8</sup>

Dampak penyalahgunaan narkoba pada seseorang sangat tergantung pada jenis narkoba yang dipakai, kepribadian pemakai dan situasi atau kondisi pemakai. Secara umum, dampak kecanduan narkoba dapat terlihat pada fisik, psikis maupun sosial seseorang yaitu dampak terhadap psikis, dampak terhadap fisik, dampak terhadap lingkungan<sup>9</sup>

Suhertina dan Darni berpendapat dalam artikelnya bahwa penyalahgunaan narkoba dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap kehidupan penggunanya. Seperti terjadinya kerusakan mental, fisik, hubungan sosial, moral, karir dan ekonomi.<sup>10</sup> Melihat dampak ini maka penyalahgunaan narkoba perlu untuk dicegah. Agar generasi ke depan Indonesia dapat menjadi generasi yang terhindar dari obat-obatan terlarang.

Masalah penyalahgunaan narkoba telah menjadi ancaman serius bagi generasi muda dan masyarakat pada umumnya. Remaja, sebagai kelompok rentan, cenderung terpapar risiko penyalahgunaan narkoba. Oleh karena itu, peran guru bimbingan konseling dalam mencegah penyalahgunaan narkoba menjadi sangat penting. Perkembangan pribadi dan sosial remaja memerlukan pendekatan holistik. Guru bimbingan konseling, dengan peran yang mendasarkan pada aspek psikologis dan sosial, dapat membimbing remaja dalam mengenali tekanan dan tantangan yang dapat menjadi pemicu penyalahgunaan narkoba.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Gilaa Azzahra Lukman, Anisa Putri Alifah, Almira Divarianti, Shadi Humaedi, *Kasus narkoba di Indonesia dan upaya pencegahannya dikalangan remaja*, Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (JPPM) , vol. 2 No. 1, thn 2021, hlm 408

<sup>9</sup> Falah Kharisma, "Narkoba Pembunuh Karakter Bangsa" Sumber: <http://falah-kharisma.blogspot.co.id/2014/09/bahaya-penyalahgunaan-narkoba.html> (Diakses 29 oktober 2023, jam 08.00 AM)

<sup>10</sup> Suhertina dan Darni, *Perang Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba...* hlm.9

<sup>11</sup> Gilaa Azzahra Lukman, Anisa Putri Alifah, Almira Divarianti, Shadi Humaedi, *Kasus narkoba di Indonesia dan upaya pencegahannya dikalangan*

Pembangunan karakter dan nilai-nilai moral menjadi landasan penting dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Guru bimbingan konseling dapat membantu remaja memahami dampak negatif narkoba, memperkuat nilai-nilai keislaman, dan membimbing mereka untuk membuat pilihan yang sejalan dengan norma-norma agama. Edukasi yang tepat waktu dan relevan tentang bahaya narkoba merupakan langkah krusial dalam mencegah penyalahgunaan. Guru bimbingan konseling dapat menyelenggarakan program edukasi, seminar, atau kegiatan-kegiatan yang memberikan informasi yang akurat dan menggugah kesadaran mengenai risiko penyalahgunaan narkoba.<sup>12</sup>

Guru bimbingan konseling memiliki strategi dalam mencegah bahaya narkoba masuk ke lingkungan sekolah. Jika seorang guru bisa mencegah narkoba masuk dikalangan sekolah maka masa depan generasi muda ini akan lebih baik. Guru bimbingan konseling harus senantiasa menjadi sosok yang mampu menumbuhkan inspirasi dan memberikan motivasi untuk peserta didiknya. Hal ini sangat memungkinkan sebab, guru adalah seorang yang sangat dekat dengan peserta didik bahkan menjadi pengganti dari kedua orangtua mereka.<sup>13</sup>

Kabupaten Pekalongan memiliki beberapa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri salah satunya yaitu SMK N 1 Karangdadap. Sekolah ini memiliki beberapa program unggulan diantaranya yaitu Sekolah Bebas Narkoba dengan pendekatan Bimbingan Konseling dan Sekolah Ramah Anak. Adanya program unggulan Sekolah Bebas Narkoba SMK N 1 Karangdadap dianggap telah berperan aktif dalam melakukan perlawanan terhadap penyalahgunaan Narkoba. Program seperti ini diharapkan agar siswa-siswi disekolah tersebut bisa terhindar dari

---

*remaja*, Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (JPPM) , vol. 2 No. 1, thn 2021, hlm 408

<sup>12</sup> Suhertina dan Darni, *Perang Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba*, (Riau: Educational Guidance and Counseling Development Journal Vol.2 No.1, Tahun 2019), hlm.9

<sup>13</sup>Suhertina dan Darni., hlm. 26.

penyalahgunaan narkoba yang saat ini masih marak terjadi. Dikalangan masyarakat, khususnya anak remaja. Tidak hanya dari Guru Bimbingan dan Konseling yang memberikan materi bahaya Narkoba. Di SMK N 1 Karangdadap setiap Tahun Ajaran baru juga mengundang BNN Batang dan Polres Kabupaten Pekalongan untuk bersosialisasi tentang bahaya Narkoba.<sup>14</sup>

Guru bimbingan dan konseling sangat penting demi membantu menyukseskan program unggulan yang dimiliki sekolah. Peran penting guru Bimbingan Konseling terdapat dalam melaksanakan upaya pencegahan (*preventif*). Pemberian layanan - layanan yang sesuai dengan perannya dan juga kebijakan-kebijakan lain yang kaitannya dengan pencegahan penyalahgunaan Narkoba setelah dibutuhkan di SMK N 1 Karangdadap.

Alasan penulis memilih SMK N 1 Karangdadap dikarenakan di SMK N 1 Karangdadap memiliki program unggulan sekolah bebas narkoba. Sehingga perlu dikaji. Berdasarkan Latar Belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Strategi Bimbingan Konseling dalam mencegah penyalahgunaan Narkoba di SMK N 1 Karangdadap”**

## **B. Rumusan Masalah**

Guna memudahkan penelitian yang berfokus pada latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana jenis pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMK N 1 Karangdadap?
2. Bagaimana strategi guru bimbingan dan konseling dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di SMK N 1 Karangdadap?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah digambarkan, sehingga dapat dijabarkan tujuan yang nantinya akan dicapai antara lain:

1. Untuk mengetahui jenis pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMK N 1 Karangdadap.

---

<sup>14</sup>Moch Hakam, Guru BK SMKN 1 Karangdadap, Wawancara Pribadi, 8 Oktober 2023



2. Untuk mengetahui strategi guru bimbingan dan konseling dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di SMK N 1 Karangdadap.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, terutama bagi pihak-pihak berikut ini:

##### 1. Secara Teoritis

Memperkaya kepustakaan tentang pentingnya Bimbingan Konseling Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi terkait dengan strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah penyalahgunaan narkoba.

##### 2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah atau instansi pendidikan: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan atau inspirasi dalam mencegah penyalahgunaan narkoba
- b. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai bahan kajian penelitian berikutnya.
- c. Bagi siswa SMK N 1 Karangdadap bisa mengetahui cara mencegah penyalahgunaan narkoba.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### 1. Analisis Teori

##### a. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling

###### 1) Strategi

Istilah strategi berasal dari kata benda *Strategos*, merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan*). Istilah strategi berasal dari kata benda *Strategos*, merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan*).<sup>15</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk

---

<sup>15</sup> Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Bimbingan dan Konseling*, Cetakan ke-5 (Bandung: Refika Aditama, 2017), hlm. 10

mencapai sasaran khusus (yang diinginkan).<sup>16</sup> Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa strategi adalah suatu pola yang sengaja direncanakan dan ditetapkan untuk melakukan kegiatan tertentu dan dengan tujuan tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa strategi adalah suatu pola yang sengaja direncanakan dan ditetapkan untuk melakukan kegiatan tertentu dan dengan tujuan tertentu.

## 2) Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling adalah suatu penunjukan kepada petugas dibidang konseling yang memiliki sejumlah kompetensi dan karakteristik pribadi khususnya yang diperoleh melalui pendidikan profesional. Seorang guru bimbingan konseling mempunyai tanggung jawab yang tidak ringan, misalnya mengadakan penelitian terhadap lingkungan sekolah, membimbing anak-anak, serta memberikan saran-saran yang berharga.

Seorang guru bimbingan konseling tidak boleh meninggalkan prinsip-prinsip serta kode etik bimbingan. Tanggung jawab seorang guru bimbingan konseling di sekolah ialah membantu kepala sekolah beserta stafnya dalam menyelenggarakan kesejahteraan sekolah. Sehubungan dengan fungsi ini, seorang guru bimbingan konseling mempunyai tugas-tugas tertentu, salah satunya adalah menyelenggarakan bimbingan terhadap anak-anak, baik yang bersifat preventif, preservatif maupun yang bersifat korektif atau kuratif.

a) Bimbingan yang bersifat preventif yaitu dengan tujuan menjaga agar anak-anak tidak mengalami kesulitan-kesulitan, menghindarkan hal-hal yang tidak diinginkan.

---

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008. hlm. 1340.

- b) Bimbingan yang bersifat preservative ialah suatu usaha untuk menjaga keadaan yang telah baik agar tetap baik, jangan sampai keadaan yang telah baik menjadi tidak baik.
  - c) Bimbingan yang bersifat korektif ialah mengadakan konseling kepada anak-anak yang mengalami kesulitan-kesulitan yang tidak dapat dipecahkan sendiri, yang membutuhkan pertolongan dari pihak lain.<sup>17</sup>
- 3) Strategi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling memiliki banyak strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa-siswi disekolah, karena guru bimbingan dan konseling sangat berperan dan bertanggung jawab penuh dalam membentuk serta membangun keperibadian siswa-siswi. Bimbingan sebagai salah satu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya.

Strategi guru bimbingan dan konseling adalah usaha-usaha yang ditempuh guru dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan berupa bantuan untuk peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok agar mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri, dalam bidang kehidupan pribadi maupun sosial.<sup>18</sup>

Ahmad Juntika Nurihsan dalam Mohammad Hasan menyebutkan bahwa strategi bimbingan dan konseling dapat berupa konseling individual, konsultasi, konseling

---

<sup>17</sup> Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*. (Bandung: Pustaka Setia. 2012), hlm.67

<sup>18</sup> Mujiburrahman, *Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Problematika Belajar Siswa pada SMP N 1 Peureulak*, (Skripsi S1 pada Prodi PAI STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, 2013), hlm.31

kelompok, bimbingan kelompok, dan pengajaran remedial.<sup>19</sup>

Adapun menurut Safitri dan Hasan, strategi bimbingan konseling meliputi:

- a) Strategi Layanan Dasar yang meliputi pengumpulan *need assesment*, layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok serta pengelolaan media informasi.
  - b) Strategi layanan peminatan dan perencanaan individual (bimbingan karir).
  - c) Strategi layanan responsif (layanan segera)
  - d) Strategi dukungan sistem (penelitian guru BK dan kolaborasi dengan orang yang ahli dibidangnya).<sup>20</sup>
- b. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba
- 1) Mencegah

Menurut Pius Abdillah dan Danu Prasetya mencegah berasal dari kata cegah yang mempunyai arti mengusahakan agar tidak terjadi.<sup>21</sup> Mencegah dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) adalah menahan agar tidak terjadi. Penyalahgunaan narkoba (drugs abuse) adalah suatu pemakaian nonmedical atau illegal barang haram yang dinamakan narkoba (narkotik dan obat-obat adaptif) yang dapat merusak kesehatan dan kehidupan yang produktif manusia pemakainya.<sup>22</sup> Seperti terjadinya merusakkan mental, fisik, hubungan sosial, moral, karir dan ekonomi.

---

<sup>19</sup>Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm. 80.

<sup>20</sup>Nindiya Eka Safitri dan Sitti Ummi Novirizka Hasan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Pengembangan Nilai Karakter Religius*, (Jurnal Konseling Andi Matappa, Vol.2 No.2, Tahun 2019), hlm.23-24

<sup>21</sup> Pius Abdillah dan Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,(Arkola.2006)h.139

<sup>22</sup> Nikmatul Choyroh Pamungkas, *Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Pihak Kepolisian dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di SMP VIP Pondok Pesantren Wates Kulon Progo Yogyakarta,..* hlm 32

## 2) Penyalahgunaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penyalahgunaan adalah proses, cara, perbuatan menyalahgunakan, penyelewengan. Sedangkan menurut Veronica Colondam penyalahgunaan narkoba adalah penyalahgunaan terhadap berbagai obat-obatan yang masuk kedalam daftar hitam yakni daftar obat yang masuk Undang-Undang Narkotika dan Psikotropika.<sup>23</sup>

## 3) Narkoba

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, bahan adiktif lainnya.<sup>24</sup> Menurut Subagyo Parodiharjo Narkoba adalah obat untuk menenangkan saraf, menghilangkan rasa sakit, dan menidurkan. Narkoba mempunyai banyak macam, bentuk, warna dan pengaruh terhadap tubuh. Akan tetapi dari sekian banyak macam dan bentuknya, narkoba mempunyai banyak persamaan, diantaranya adalah sifat adiksi atau ketagihan, daya toleran (penyesuain) dan daya kebiasaan yang sangat tinggi.<sup>25</sup>

## 4) Mencegah Penyalahgunaan Narkoba

Mencegah penyalahgunaan narkoba merupakan tindakan mencegah penyalahgunaan narkoba yang disebabkan adanya pengaruh berbagai faktor. Seperti faktor protektif atau faktor yang dapat menyebabkan penurunan terhadap kecenderungan, keterlibatan terhadap penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan zat adiktif lainnya). Menurut Libertus Jehani dan Antoro penyebab remaja menggunakan Narkoba dapat disebabkan karena faktor

---

<sup>23</sup> Veronica Colondam, *Raising Drug-Free Children*, (Jakarta: Yayasan Cinta Anak Bangsa.2007)

<sup>24</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2008) hlm. 66

<sup>25</sup> Subagyo Partodiharjo, *Kenali Narkoba dan Musughi Penyalahgunaannya*,(Jakarta: Erlangga,2010) hlm.16

internal maupun faktor eksternal. Faktor Internal terdiri dari :

- a) Faktor Kepribadian (Pribadi yang tidak stabil (labil) akan sangat sangat mudah untuk terjerumus menggunakan narkoba.),
- b) Faktor Keluarga (eseorang dengan latarbelakang keluarga yang tidak harmonis dapat menyebabkan orang tersebut dapat menggunakan narkoba karena merasa putus asa dan frustasi sehingga narkoba menjadi tempat pelarian atau pengalihan.),
- c) Faktor Ekonomi (seseorang dengan latar belakang ekonomi yang rendah dan dengan kondisi yang sulit untuk mencari pekerjaan dapat menimbulkan adanya keinginan untuk menjadi pengedar narkoba untuk menghasilkan penghasilan yang cepat. Sebaiknya seorang dengan latarbelakang ekonomi yang memadai dan kurang mendapatkan perhatian dari keluarganya atau masuk dalam kelompok pertemanan dan lingkungan yang salah akan mudah terjerumus menjadi pengguna narkoba).

Faktor Eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar yang dapat mempengaruhi orang atau remaja dalam bertindak, bahkan dalam memutuskan untuk menggunakan narkoba, faktor eksternal terdiri dari :

- a) Faktor Pergaulan (Kelompok teman sebahaya memiliki pengaruh kuat bagi remaja untuk menjadi pengguna narkoba yang berawal dari ajakan teman atau kelompoknya untuk menggunakan narkoba.),
- b) Faktor lingkungan sosial atau masyarakat (Lingkungan sosial atau masyarakat dengan kondisi yang baik dan terkontrol baik dapat mencegah terjadinya peredaran narkoba, namun sebaliknya bila lingkungan sosial dan masyarakat tersebut justru apatis dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar

maka kondisi ini menyebabkan maraknya penggunaan narkoba dimasyarakat, khususnya remaja.<sup>26</sup>

Dampak penyalahgunaan narkoba pada seseorang sangat tergantung pada jenis narkoba yang dipakai, kepribadian pemakai dan situasi atau kondisi pemakai. Secara umum, dampak kecanduan narkoba dapat terlihat pada fisik, psikis maupun sosial seseorang.<sup>27</sup>

Pencegahan Penyalahgunaan narkoba merupakan bagian penting dari keseluruhan upaya pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, oleh karena “mencegah lebih baik dari pada mengobati”, dalam arti bahwa upaya pencegahan lebih murah dan lebih hemat biaya dari pada upaya lainnya. Pencegahan adalah upaya untuk membantu individu menghindari memulai atau mencoba menyalahgunakan narkoba, dengan menjalani cara dan gaya hidup sehat, serta mengubah kondisi kehidupan yang membuat individu mudah terjerat penyalahgunaan narkoba. Pencegahan berupa suatu proses membangun yang disusun untuk meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial seseorang sampai pada potensi maksimal, sambil menghambat atau mengurangi kerugian-kerugian yang mungkin timbul akibat Penyalahgunaan narkoba, baik yang alamiah maupun buatan (sintesis).<sup>28</sup>

Pencegahan penyalahgunaan narkoba dapat dikelompokkan menjadi 5 bagian, yaitu pencegahan

---

<sup>26</sup> Mudy pritha amanda, sahadhi humaedi, meilanny budiarti santoso, *penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja*, jurnal penelitian dan ppm, vol. 4 No. 2, thn 2017, hlm. 340-341

<sup>27</sup> Falah Kharisma, “Narkoba Pembunuh Karakter Bangsa” Sumber: <http://falah-kharisma.blogspot.co.id/2014/09/bahaya-penyalahgunaan-narkoba.html> (Diakses 29 Oktober 2023, jam 08.00 AM)

<sup>28</sup> Dwi Safitri, *Upaya Badan Narkotika Nasional Provinsi Lampung dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm.21

primer, sekunder, tersier, pencegahan melalui kegiatan alternatif dan pencegahan berbasis masyarakat:

- a) Pencegahan primer, ditujukan kepada para remaja atau pemuda yang belum menyalahgunakan narkoba dan semua sektor masyarakat yang berpotensi membantu para remaja mencegah penyalahgunaan narkoba, seperti organisasi pemuda, orang tua, tokoh masyarakat, para guru, pemerintah (daerah) setempat dan masyarakat. Pencegahan dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan atau penerangan dan pengetahuan kepada mereka agar mengetahui dan tergugah untuk berperan aktif dalam kegiatan pencegahan. Kegiatan penyuluhan dapat dilakukan melalui tatap muka (ceramah, diskusi, dan seminar), melalui media cetak (brosur, buletin, poster, stiker, surat kabar dan lain-lain), maupun dengan mengintegrasikan informasi tentang bahaya narkoba ke dalam penyuluhan dan bimbingan sosial, agama, moral dan hukum, olah raga, kesenian, kerajinan tangan, hobi, dan lain-lain.
- b) Pencegahan sekunder, ditujukan kepada para remaja atau pemuda yang dicurigai menggunakan narkoba, entah itu dari faktor lingkungan, keluarga, bahkan teman sebaya. Pencegahan sekunder berguna untuk mencegah meluasnya penyalahgunaan narkoba, menyelamatkan dan memperkuat ketahanan individu remaja dan keluarga yang mulai terkena penyalahgunaan narkoba supaya tidak terkena pengaruh lebih lanjut. Pelaksanaan pencegahan dalam bentuk penyuluhan dengan teknik ceramah, sarasehan dan diskusi. Melalui bimbingan sosial dengan kunjungan ke rumah, diskusi kelompok dan konseling, pelayanan konseling baik perorangan atau keluarga yang bermasalah dengan narkoba.



- c) Pencegahan tersier, ditujukan bagi mereka bekas korban penyalahgunaan narkoba. Tujuannya untuk mencegah jangan sampai para mantan korban narkoba kambuh atau relaps dan terjerumus kembali ke dalam penyalahgunaan narkoba. Kegiatan pencegahan dapat dilakukan dalam bentuk bimbingan sosial dan konseling terhadap mantan korban dan keluarganya, penciptaan lingkungan sosial dan pengawasan sosial yang menguntungkan mereka mencapai kesembuhan yang maksimal. Kegiatan lain yang dapat dilakukan adalah dengan cara pengembangan minat, bakat dan ketrampilan bekerja dan berusaha, membantu pelayanan penempatan kerja dan bantuan modal kerja atau usaha.
- d) Pencegahan dengan kegiatan alternatif dapat dilakukan melalui olah raga, kesenian, keagamaan, dan bakti sosial. Atau kegiatan yang melibatkan peran aktif masyarakat mulai dari tingkat Rukun Tetangga, Rukun Warga, Kelurahan, sampai Kecamatan.
- e) Pencegahan berbasis masyarakat. Prinsip pencegahan ini adalah masyarakat mengetahui dan dapat mengatasi masalahnya, masyarakat terpanggil untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dikembangkan oleh mereka sendiri melalui kerja sama dengan kelompok-kelompok.<sup>29</sup>

## 2. Penelitian yang relevan

Setelah peneliti menelusuri berbagai sumber yang memiliki ketertarikan antara penelitian dengan peneliti yang lain dengan topik yang hampir sama, peneliti bukanlah yang pertama yang membahas tentang Strategi guru bimbingan dan konseling dalam mencegah penyalahgunaan Narkoba. Dalam

---

<sup>29</sup> Ahmad Ilham Fili, *Strategi Pencegahan Narkoba Pada Remaja Berbasis Karang Taruna Kelurahan Petukangan Utara Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan DKI Jakarta*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hlm. 23-25

pemaparan ini dijelaskan beberapa penelitian terdahulu dan peneliti mengembangkan untuk mendorong menulis skripsi sebagai berikut:

- a. Skripsi karya Sri Rahmayona, dengan judul Strategi Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Strategi guru bimbingan konseling dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau. (2) Faktor yang mempengaruhi strategi guru bimbingan konseling dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan utama penelitian adalah 2 orang guru bimbingan konseling dan informan pendukung adalah 5 orang siswa SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau. Objek penelitiannya adalah strategi guru bimbingan konseling dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Teknik Pengumpulan data yang digunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>30</sup>
- b. Skripsi karya Nikmatul Choyroh Pamungkas dengan judul Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Pihak Kepolisian dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di SMP VIP Pondok Pesantren Wates Kulon Progo Yogyakarta. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui dan mendikripsikan tentang bentuk-bentuk kolaborasi yang dilakukan oleh pihak kepolisian dengan guru Bimbingan Konseling dalam mencegah narkoba kalangan remaja khususnya peserta didik yang menjadi suatu proses mencari jati diri agar menjadi penerus bangsa. Penelitian ini penyusun melakukan suatu proses dalam mengumpulkan

---

<sup>30</sup> Sri Rahmayona, *Strategi Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau*, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), hlm. Vii

data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah analisa deskriptif kualitatif dengan memberikan pemaparan mengenai situasi yang di teliti dalam bentuk naratif.<sup>31</sup>

- c. Artikel dalam Jurnal Ar-Rahman karya Yohana, DKK. dengan judul Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Siswa yang Tidak Disiplin di SMP Negeri 17 Banjarmasin. Tujuan penelitian untuk mengetahui strategi yang dipakai guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi ketidak disiplin siswa yang sering datang terlambat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian strategi yang digunakan guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 17 Banjarmasin dalam mengatasi siswa yang tidak disiplin dengan memberikan layanan konseling individual dengan teknik modelling. Kedisiplinan sangat perlu ditumbuhkan sejak dini, karena pribadi yang disiplin mampu menjadikan seseorang memiliki kecakapan mengenai cara berpikir yang baik dan juga merupakan suatu proses pembentukan watak serta karakter yang baik.<sup>32</sup>

### 3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir termasuk kerangka konseptual. Kerangka berfikir adalah sebuah rangkaian penjelasan dari pertanyaan mengenai kerangka konsep dalam pemecah suatu masalah yang mengidentifikasi atau merumuskan. Urutan berfikir logis dapat digunakan sebagai ciri dalam berfikir ilmiah yang kemudian digunakan pemecahan masalah di SMK N 1 Karangdadap dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Di SMK N 1 Karangdadap masih banyak perilaku menyimpang di

---

<sup>31</sup> Nikmatul Choyroh Pamungkas, *Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Pihak Kepolisian dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di SMP VIP Pondok Pesantren Wates Kulon Progo Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN SUKA, 2020), hlm.xii

<sup>32</sup> Yohana, DKK, *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Siswa yang Tidak Disiplin di SMP Negeri 17 Banjarmasin*, (Banjarmasin: Jurnal Ar-Rahman Vol.5 No.2, 2019), hlm.

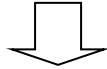
lingkungan sekolah. Hal ini akan menghambat siswa dalam proses belajarnya.

Pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMKN 1 Karangdadap diawali dengan identifikasi masalah yang mencakup prevalensi penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa, faktor-faktor penyebab seperti lingkungan, keluarga, dan pergaulan, serta dampak negatif penyalahgunaan narkoba. Jenis pencegahan dibagi menjadi 2: pencegahan primer dan pencegahan sekunder. Pencegahan primer melibatkan edukasi dan sosialisasi mengenai bahaya narkoba, pelatihan keterampilan hidup untuk menolak narkoba, serta peningkatan aktivitas ekstrakurikuler positif. Pencegahan sekunder mencakup deteksi dini melalui survei dan tes kesehatan berkala, konseling bagi siswa yang terindikasi penyalahgunaan narkoba, serta kolaborasi BNN Batang dan Polres Kabupaten Pekalongan.

Pelaksanaan program dimulai dengan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah dan pembentukan tim pencegahan narkoba. Jadwal kegiatan preventif dan intervensi diatur dengan baik, serta melibatkan kerjasama dengan pihak eksternal seperti Badan Narkotika Nasional, polisi, dan dinas kesehatan. Evaluasi dan monitoring dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program dan perkembangan siswa yang berisiko atau pernah terlibat penyalahgunaan narkoba. Hasil evaluasi digunakan untuk penyesuaian dan perbaikan program. Dengan pendekatan komprehensif ini, diharapkan SMKN 1 Karangdadap dapat menciptakan lingkungan sekolah yang bebas narkoba dan sehat.. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dibuat kerangka berfikir sebagai berikut:

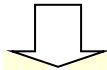
**Bagan 1.1 Kerangka Berpikir**

Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMK N 1 Karangdadap



Jenis Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba:

1. Pencegahan Primer
2. Pencegahan Sekunder
3. Pencegahan Tersier
4. Pencegahan Alternatif
5. Pencegahan Berbasis Masyarakat



Jenis Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di SMK N 1 Karangdadap :

1. Pencegahan Primer
2. Pencegahan Sekunder



Strategi Guru BK SMKN 1 Karangdadap dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba:

- Strategi Layanan Dasar (Bimbingan Klasikal)
- Strategi Dukungan Sistem (Kolaborasi dengan BNN Batang dan Polres Pekalongan)

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dari lokasi penelitian, jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) melihat pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam *field research*, penelitian ini memiliki latar alamiah dengan sumber data langsung dan instrumen kuncinya adalah penelitiannya, di mana seorang peneliti harus terlibat, mengamati dan berpartisipasi secara intensif di dalam penelitiannya, agar peneliti menemukan secara rinci hasil yang dibutuhkan untuk bahan penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek atau fenomena yang kemudian dituangkan kedalam tulisan yang bersifat narative, yakni fakta yang ungkapkan dalam bentuk kata atau gambar.<sup>33</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan lewat lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Sumber data primer langsung diberikan oleh pengumpul data oleh yang memberi data.<sup>34</sup> Peneliti menggunakan data primer karena data yang didapat dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi secara langsung dengan informan yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini yaitu Guru BK Bapak Much Hakam dan Siswa 11 TITL SMKN 1 Karangdadap.

#### b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang disatukan oleh studi-studi sebelumnya, atau data yang tidak langsung di

---

<sup>33</sup> Anggito Albi, Setiawan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak 2018), hlm.11.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta 2020), hlm.104.

berikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>35</sup> Data sekunder dapat membantu memberikan data atau keterangan pelengkap sebagai bahan untuk perbandingan. Peneliti mendapatkan tambahan data dalam kegiatan berbagai sumber seperti dari masyarakat sekitar SMK N 1 Karangdadap, buku dan jurnal sebagai pelengkap.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian, maka peneliti memerlukan tiga metode sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mempunyai teknik yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain seperti wawancara dan kuesioner. Juga merupakan suatu proses yang kompleks, sebab tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua hal yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>36</sup> Observasi harus dilakukan secara sistematis dan terarah agar hasil observasi memungkinkan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Teknik ini dilakukan untuk mengamati strategi bimbingan konseling dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di SMK N 1 Karangdadap. Observasi dilakukan pada saat guru BK melakukan bimbingan dan konseling di kelas 11 TITL.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (*interviewer*) untuk memberikan pertanyaan yang diberikan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang tema yang akan diteliti.<sup>37</sup> Metode

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hlm.104

<sup>36</sup> Anggito Albi, Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak 2018), hlm.108-109.

<sup>37</sup> Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2021), hlm.2.

wawancara ini diperuntukan untuk guru BK dan siswa kelas 11 TITL SMKN 1 Karangdadap. Digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan jenis pencegahan dan strategi guru BK dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di SMK N 1 Karangdadap.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.<sup>38</sup> Dokumentasi yang bisa dipakai untuk memperoleh data yaitu profil lembaga, dokumentasi sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi, staf kepengurusan, dan laporan-laporan lainnya. Metode ini digunakan guna melengkapi data yang belum ditemukan pada saat observasi dan wawancara.

4. Teknik Analisis Data

Metode analisa data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena dapat memecahkan sebuah masalah penelitian dengan cara menganalisis data. Dalam skripsi ini peneliti memerlukan analisa deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam teknik analisis data terbagi menjadi 3 tahap yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, seperti tentang strategibimbingan konseling dan memfokuskan dalam hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>39</sup> Reduksi data diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara detail dan rinci. Semakin lama peneliti terjun ke lapangan, maka jumlah data yang didapat akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

---

<sup>38</sup> Anggito Albi, Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak 2018), hlm.153.

<sup>39</sup> Salim & Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hlm. 147.



b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks narasi.<sup>40</sup> Data yang disajikan akan memudahkan dan dipahami apa yang terjadi, dan memudahkan kita dalam merumuskan strategi berikutnya sesuai dengan pemahaman tersebut.

c. Verifikasi

Langkah selanjutnya menurut Miles dan Huberman yaitu verifikasi. Verifikasi dilakukan setelah proses penyajian data. Pada tahap penyimpulan awal bersifat sementara, jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk mendukung penelitian, maka kesimpulan tersebut tidak kredibel. Namun apabila ada bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan yaitu kesimpulan yang kredibel.<sup>41</sup> Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian kualitatif ini merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

5. Teknik Validasi Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam hal triangulasi, Susan Stainback menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada

---

<sup>40</sup> Salim & Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 149.

<sup>41</sup> Salim & Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 150.

peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan subyek salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.<sup>42</sup>

### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam menyusun sistematika penulisan skripsi masing-masing mempunyai titik berat yang berbeda, walaupun berbeda tetap dalam satu kesatuan yang saling melengkapi. Adapun yang dimaksud sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah landasan teori. menguraikan teori umum strategi bimbingan konseling dan penyalahgunaan narkoba. Berisi pokok pembahasan yang digunakan dalam pembahasan penelitian, yaitu teori tentang strategi bimbingan konseling terdiri dari pengertian, tujuan, fungsi, asas, strategi bimbingan konseling, dan teori penyalahgunaan narkoba yang terdiri dari pengertian, jenis, dan dampaknya.

Bab III membahas strategi guru BK dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di SMKN 1 Karangdadap yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama membahas gambaran umum SMKN 1 Karangdadap. Sub bab kedua membahas jenis pencegahan penyalahgunaan narkoba. Sub bab ketiga membahas strategi guru BK dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di SMKN 1 Karangdadap..

Bab IV adalah analisis hasil penelitian. Dalam bab ini peneliti menganalisis strategi guru BK dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di SMKN 1 Karangdadap yang

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2014), hlm.85.

terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas analisis jenis pencegahan penyalahgunaan narkoba. Sub bab kedua membahas analisis strategi guru BK dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di SMKN 1 Karangdadap.

Bab V adalah penutup. Bab ini menguraikan bab akhir. dari penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.



## **BABV**

### **PENUTUP**

#### **A.Simpulan**

Dari hasil penelitian di atas terkait dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMKN 1 Karangdadap dapatpeneliti tarik benang merah bahwa:

1. Jenis pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMKN 1 Karangdadap, terdiri dari pencegahan primer dan pencegahan sekunder. Pencegahan primer adalah pencegahan yang ditujukan kepada siswa yang belum terkena kasus penyalahgunaan narkoba. Pencegahan sekunder adalah pencegahan yang ditujukan pada siswa yang rentan dan yang telah dicurigai menyalahgunakan narkoba.
2. Strategi guru BK dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di SMKN 1 Karangdadap, terdiri dari dua strategi yaitu strategi layanan dasar dengan bimbingan klasikal dan strategi dukungan sistem berkolaborasi dengan BNN Batang dan Polres Kabupaten Pekalongan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di SMKN 1 Karangdadap terkait dengan Strategi guru BK dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di SMKN 1 Karangdadap.Maka peneliti bermaksud memberikan saran kepada:

1. Bagi sekolah atau instansi pendidikan: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan atau inspirasi dalam mencegah penyalahgunaan narkoba
2. Bagi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam, bisa berguna dalam menambah wawasan keilmuan bimbingan dan penyuluhan.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai bahan kajian penelitian berikutnya.
4. Bagi siswa SMK N 1 Karangdadap bisa mengetahui cara mencegah penyalahgunaan narkoba.

## DAFTAR PUSTAKA

- ABKIN. 2013. *Panduan Umum Pelayanan Bimbingan Konseling Pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Achmad Juntika Nurihsan. 2017. *Strategi Bimbingan dan Konseling*, Cetakan ke-5. Bandung: Refika Aditama
- Afandi Yusuf. 2010. *Katakan Tidak Pada Narkoba*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Afandi Yusuf. 2010. *Katakan Tidak Pada Narkoba*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Ahmad Ilham Fili. 2020. *Strategi Pencegahan Narkoba Pada Remaja Berbasis Karang Taruna Kelurahan Petukangan Utara Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan DKI Jakarta*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Ajeng Ritzki, *Duh, Tiga Anak Dimakamkan Karena Konsumsi Narkoba*, 19 September 2013, <http://www.republika.co.id/berita/nasional/jawa-tengah-diy-nasional/13/09/19/mtdshi-duh-tiga-anak-diamankan-karena-konsumsi-narkoba> diakses pada tanggal 15 Oktober 2023 pukul 12.09
- Anas Salahudin. 2012. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia
- Anggito Albi. 2018. *Setiawan Johan. Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dhea, Febrita. 2014. *Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hubungan Sosial Teman Sebaya Siswa di Kelas VII di SMPN 4 Kota Bengkulu*.

- Dwi Safitri. 2018. Upaya Badan Narkotika Nasional Provinsi Lampung dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba. Lampung: UIN Raden Intan Lampung
- Fadhallah, Wawancara, (Jakarta: UNJ Press, 2021), hlm.2.
- Falah Kharisma. “*Narkoba Pembunuh Karakter Bangsa*” Sumber: <http://falah-kharisma.blogspot.co.id/2014/09/bahaya-penyalahgunaan-narkoba.html> (Diakses 29 Oktober 2023, jam 08.00 AM)
- Falah Kharisma. *Narkoba Pembunuh Karakter Bangsa*. Sumber: <http://falah-kharisma.blogspot.co.id/2014/09/bahaya-penyalahgunaan-narkoba.html> (Diakses 29 oktober 2023, jam 08.00 AM)
- H. Kamaludin. 2013. *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol.17 No.4
- Husein Umar. 2001. *Strategic Management In Action*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Joewana. 2001. *Narkoba*. Yogyakarta : Media Pressindo
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Balai Pustaka
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Lukman, Gilaa Azzahra. 2021. *Kasus narkoba di Indonesia dan upaya pencegahannya dikalangan remaja, Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (JPPM)* , vol. 2 No. 1
- Martono, L., & Joewana, S. 2008. Peran Orang Tua dalam Mencegah dan Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba. Jakarta: Balai Pustaka
- Moch Hakam, Guru BK SMKN 1 Karangdadap, Wawancara Pribadi, 18 Juni 2023
- Moch Hakam, Guru BK SMKN 1 Karangdadap, Wawancara Pribadi, 18 Juni 2023

- Moch Hakam, Guru BK SMKN 1 Karangdadap, Wawancara Pribadi, 8 Oktober 2023
- Mochammad Nursalim. 2013. *Strategi dan Intervensi Konseling*. Jakarta: Akademia Permata
- Mohammad Hasan. 2013. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila
- Mohammad Hasan. 2013. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila
- Mudy pritha amanda, DKK. 2017. *Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, jurnal penelitian dan ppm* Jurnal Bk vol. 4 No. 2
- Mujiburrahman. 2013. *Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Problematika Belajar Siswa pada SMP N 1 Peureulak*, Skripsi S1 pada Prodi PAI STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
- Naza Fikri, Siswa SMKN 1 Karangdadap, Wawancara Pribadi, 18 Juni 2023
- Nikmatul Choyroh Pamungkas. 2015. *Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Pihak Kepolisian dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di SMP VIP Pondok Pesantren Wates Kulon Progo Yogyakarta*
- Nindiya Eka Safitri dan Sitti Ummi Novirizka Hasan. 2017. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Pengembangan Nilai Karakter Religius*, Jurnal Konseling Andi Matappa, Vol.2 No.2
- PERMENDIKBUD. No 111 tahun 2014
- Pius Abdillah dan Danu Prasetya. 2013. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Arkola
- Prayitno dan Erman Amti. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta:PT Rineka Cipta

Radar Pekalongan, *Q-Soet Ditangkap Edarkan Sabu 6 Paket*, 11 Desember 2020, <https://radarpekalongan.disway.id/read/12753/q-soet-ditangkap-edarkan-sabu-6-paket> diakses pada tanggal 15 Oktober 2023 pukul 11.00

Salim & Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif..*, hlm. 150.

Salim & Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif..*, hlm. 149.

Salim & Syahrums. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media

Sofyan S Willis. 2004. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta

Sri Rahmayona. 2022. *Strategi Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Subagyo Partodiharjo. 2010. *Kenali Narkoba dan Musughi Penyalahgunaannya*. Jakarta: Erlangga

Subagyo Partodiharjo. 2013. *Kenali Narkoba dan Musughi Penyalahgunaannya*. Jakarta: Erlangga

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2014), hlm.85.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta 2020

Suhertina dan Darni. 2019. *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba*. *Jurnal Educational Guidance and Counseling Development*, Vol.2 No.1

Teguh Saputro, Siswa SMKN 1 Karangdadap, Wawancara Pribadi, 18 Juni 2023

Tohirin. 2009. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* Jakarta: Rajawali Pers



Tuti Evawati, Kepala Sekolah SMKN 1 Karangdadap, Wawancara Pribadi, 18 Juni 2023

Ulfah dan Opan Arifudin. 2020. *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah dalam Kurikulum 2013*. Jurnal Tahsinia Vol.1 No.1

Veronica Colondam. 2007. *Raising Drug-Free Children*. Jakarta: Yayasan Cinta Anak Bangsa

Veronica Colondam. 2007. *Raising Drug-Free Children*. Jakarta:Yayasan Cinta Anak Bangsa

Yohana, DKK. 2019. *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Siswa yang Tidak Disiplin di SMP Negeri 17 Banjarmasin*, (Banjarmasin: Jurnal Ar-Rahman Vol.5 No.2



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS DIRI**

1. Nama : Ginar Maulidya
2. Tempat / tanggal lahir : Pekalongan, 29 Mei 2001
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Ds Podo gg. 8 no 36 Kec Kedugwuni  
Kab. Pekalongan

### **II. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Nama Ayah : Wachidun
2. Nama Ibu : Khusnul Adib
3. Agama : Islam
4. Alamat : Ds Podo gg. 8 no 36 Kec Kedugwuni  
Kab Pekalongan

### **III. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD : SDN 01 Podo 2008-2013
2. SMP : Mts N 1 Pekalongan 2013-2019
3. SMA : SMKN 1 Karangdadap 2016-2019

Demikian riwayat hidup ini dibuat oleh penulis dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Juli 2024

Penulis



**Ginar Maulidya**

**3519076**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ginar Maulidya  
NIM : 3519076  
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
E-mail address : [ginarmaulidya29@gmail.com](mailto:ginarmaulidya29@gmail.com)  
No. Hp : 085866059558

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain

(.....) yang berjudul :

STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM  
MENCEGAH PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMK N 1  
KARANGDADAP

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Juli 2024

**Ginar Maulidya**  
3519076

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD